



Perbaiki Jalan Batal

GUNUNGKIDUL—Perbaikan infrastruktur di sejumlah daerah di DIY terhambat akibat adanya pemotongan Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK) karena kebijakan efisiensi anggaran.

Andreas Yuda Pramono, Jumali, & David
Kurniawan
redaksi@harianjogja.com

▶ **BKAD Sleman** menyampaikan DAU maupun DAK berkurang Rp13 miliar.

▶ **Bupati Bantul Abdul Halim Muslih** mengaku tidak mempermasalahkan terkait dengan keputusan Pemerintah Pusat yang mencoret DAK dan DAU.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP)

Gunungkidul, Wadiyana, mengatakan seharusnya di tahun ini mendapatkan pagu dana alokasi khusus (DAK) senilai Rp24,6 miliar. Rencananya, anggaran tersebut dipergunakan memperbaiki ruas jalan kabupaten di Kapanewon Ponjong dengan panjang sekitar delapan kilometer. "Pagu ini terbagi menjadi tiga paket pengerjaan dan semuanya berada di Kapanewon Ponjong," katanya, Jumat (7/2).

Wadiyana mengakui rencana perbaikan tersebut gagal karena

adanya Instruksi Presiden tentang Penghematan Anggaran. "Jadi kami ikut terkena dampaknya. Program perbaikan jalan menggunakan DAK gagal terlaksana di tahun ini," katanya.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Putro Sapto Wahyono, mengatakan akibat kebijakan efisiensi, DAK fisik dan infrastruktur dipangkas sebesar Rp61 miliar.